

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 397 poin, atau 0,8%, sementara indeks S&P 500 turun 1,1%, dan NASDAQ Composite melemah 1,9%. S&P 500 turun pada hari Kamis, ketika penjual kembali ke sektor teknologi dengan saham AI termasuk Nvidia menjadi yang paling terpukul di tengah kekhawatiran valuasi, sementara data mengenai pemutusan hubungan kerja besar-besaran memicu kekhawatiran tentang ekonomi.

NVIDIA Corporation turun lebih dari 4%, memimpin penurunan di sejumlah saham terkait AI karena kekhawatiran valuasi kembali muncul setelah pemulihan sehari sebelumnya. Palantir Technologies Inc, Dell Technologies Inc, dan Advanced Micro Devices Inc turun tajam.

Pemegang saham Tesla memutuskan untuk menyetujui paket kompensasi besar untuk CEO Elon Musk. Paket gaji senilai USD 1 triliun ini terkait dengan target-target tinggi yang harus dicapai Musk termasuk meningkatkan kapitalisasi pasar perusahaan dari USD 1,5 triliun saat ini menjadi USD 8,5 triliun dalam 10 tahun.

Di sisi ekonomi, pemutusan hubungan kerja mencapai level bulanan tertinggi dalam 22 tahun, menurut perusahaan outplacement Challenger, Gray & Christmas. Tanda-tanda tekanan di pasar tenaga kerja muncul ketika beberapa perusahaan termasuk Amazon dan UPS telah mengumumkan PHK besar-besaran.

PASAR EROPA: Saham Eropa melemah pada hari Kamis, dengan investor mencerna lebih banyak laporan pendapatan korporasi menjelang keputusan kebijakan Bank of England yang sangat ditunggu. Indeks DAX di Jerman turun 1,3%, CAC 40 di Prancis turun 1,4% dan FTSE 100 di Inggris turun 0,4%.

Bank of England mempertahankan suku bunga pada pertemuan kebijakan sebelumnya pada hari Kamis, tetapi keputusan ini tergolong ketat, mengindikasikan potensi pelonggaran pada Desember. Bank sentral Inggris mempertahankan Bank Rate di level 4%, perlambatan pertama dalam siklus pelonggaran kebijakan yang telah terjadi setiap tiga bulan sejak Agustus tahun lalu. Bank tersebut terakhir kali memangkas suku bunga pada Agustus sebesar 25 basis poin dari 4,25%.

Di tempat lain, produksi industri Jerman naik lebih rendah dari perkiraan pada September, meningkat 1,3% dibanding bulan sebelumnya, di bawah proyeksi pertumbuhan 3%. Angka output ini menegaskan aktivitas ekonomi yang lesu di ekonomi terbesar Eropa.

Harga minyak turun pada hari Kamis karena investor mempertimbangkan potensi kelebihan pasokan, serta permintaan yang melemah di Amerika Serikat, konsumen minyak terbesar di dunia.

PASAR ASIA: Indeks Shanghai Composite China naik 1,0 persen ke 4.007,76 setelah negara tersebut mengumpulkan USD 4 miliar dengan tingkat imbal hasil setara dengan obligasi Treasury AS dalam kembalinya ke pasar obligasi internasional.

Indeks Hang Seng Hong Kong menguat 2,1 persen ke 26.485,90 karena pembeli masuk setelah penurunan singkat pada saham teknologi.

Pasar Jepang naik tajam seiring tanda-tanda ketahanan pasar tenaga kerja AS yang meningkatkan selera risiko. Investor juga mencermati data yang menunjukkan sektor jasa Jepang terus mencatat pertumbuhan selama tujuh bulan berturut-turut pada Oktober.

Indeks Nikkei 225 melonjak 1,3 persen ke 50.883,68, sementara indeks Topix yang lebih luas ditutup 1,4 persen lebih tinggi di 3.313,45.

KOMODITAS: Futures minyak Brent ditutup turun 14 sen, atau 0,22%, menjadi USD 63,38 per barel. Futures U.S. West Texas Intermediate ditutup turun 17 sen, atau 0,29%, menjadi USD 59,43. Harga minyak global turun selama tiga bulan berturut-turut pada Oktober karena kekhawatiran kelebihan pasokan ketika OPEC dan sekutunya — yang dikenal sebagai OPEC+ — meningkatkan produksi sementara produksi dari negara-negara non-OPEC juga masih terus tumbuh.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat tipis +0.22% ke zona hijau di level 8337.1, dimana masih bertahan di atas 8300 pasca berhasil breakout. Dikarenakan hari ini penghujung akhir minggu untuk trading, tetap disarankan untuk tetap berhati-hati dan memantau tiap support dan resistance dari masing-masing saham seraya memperhatikan katalis-katalis yang ada. Selain itu, terlepas ada resistance ATH di IHSG tetap perhatikan peluang adanya koreksi dan pullback dikarenakan indikator yang muncul yakni RSI negative divergence.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

JCI

8337.1 +18.5 (+0.22%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
362	223	137

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BRMS	1215.8	TINS	633.1
BREN	1010.7	BBRI	521.8
PTRO	942.5	WIFI	414.8
BBCA	772.4	RAJA	374.1
COIN	723.3	RATU	346.8

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BREN	226.5	BRMS	201.3
ASII	145.0	BBCA	186.2
BBRI	139.3	COIN	86.5
AADI	69.0	ANTM	81.7
BBNI	40.9	DEWA	66.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.19	0.012	0.2%
USIDR	16.694	-11	-0.1%
KRWIDR	11.52	-0.077	-0.7%

IHSG

WAIT AND SEE



AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8400

Stock Pick

BUY ON BREAK MDKA – Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



Entry >6575

TP 6775-7000 / 7050-7250

SL <6400

SPECULATIVE BUY INKP – Indah Kiat Pulp & Paper Tbk



Entry 7475

TP 7800-7900 / 8175-8375

SL <7225

BUY ON BREAK

ESSA – ESSA Industries Indonesia Tbk



Entry >640
TP 680-690 / 745-765
SL <610

SPECULATIVE BUY

ADRO – Alamtri Resources Indonesia Tbk



Entry 1920-1900
TP 1990-2010 / 2050-2100
SL <1850

SPECULATIVE BUY

ACES – Aspirasi Hidup Indonesia Tbk



Entry 446-440
TP 460-464 / 482-494
SL <436

Company News

INET dan PADA: INET Pengendali Baru, Persada (PADA) Ungkap Rencana Strategis

Personel Alih Daya alias Persada (PADA) bakal mempunyai pengendali baru. Ya, Sinergi Inti (INET) dipastikan akan menjelma sebagai pengendali perseroan. Itu menyusul akuisisi 53,57 persen saham Koperasi Pegawai Indonesia (Kopindosat) oleh INET. Pengambilan 1,68 miliar saham Kopindosat untuk membuka peluang sinergi dengan strategic partner dalam menggarap pasar jasa outsourcing bidang telekomunikasi, dan digital atau internet. Dengan begitu, diharap mengakselerasi pertumbuhan dan ekspansi bisnis di masa mendatang. Perseroan telah berpengalaman 19 tahun dalam penyediaan jasa outsourcing dengan keunggulan memiliki solusi layanan bisnis terintegrasi beragam. Meliputi lini bisnis technical service, jasa call center, jasa keamanan, jasa layanan perkantoran, jasa kurir, serta training, dan executive search. Sampai saat ini, pengambilalihan masih dalam tahap diskusi. Namun, perseroan memastikan setiap langkah, dan proses akan dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku. Tahapan transaksi saat ini baru pada penandatanganan indicative termsheet, sedang dilakukan proses due diligence, dan belum teken conditional share purchase agreement (CSPA). "Tahapan pengambilalihan meliputi penandatanganan indicative termsheet sudah selesai, penandatanganan CSPA, dan pelaksanaan settlement transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI)," tegas Cahyanul Uswah, Direktur Utama Persada. Menyusul transaksi itu, pengendali baru akan melakukan tender wajib. Lalu, penyesuaian, dan penerapan strategi bisnis untuk mencapai sinergi, dan efisiensi. Dan, pastinya setelah transaksi beres, perseroan tidak akan undur diri alias delisting dari lintasan pasar modal Indonesia. Persada menjelaskan rencana strategis dari calon pengendali baru terhadap bisnis, dan kegiatan usaha utama sebagai berikut. Melakukan sinergi, dan integrasi berkesinambungan untuk ekspansi bidang Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya bidang telekomunikasi, dan internet. Memberi dukungan operasional kepada perseroan agar berkembang, meningkatkan kinerja, dan layanan pada klien-klien potensial dengan harapan makin tinggi cakupan wilayah perseroan sehingga meningkatkan skala operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat posisi perseroan di industri jasa korporasi. Dengan melakukan sinergi, dan integrasi sistem, infrastruktur, dan manajemen perseroan dengan pengendali baru, diharap menghasilkan efisiensi biaya operasional secara signifikan, dan peningkatan produktivitas lintas unit usaha. Komplementer portofolio klien masing-masing. Di mana, perseroan memiliki basis klien kuat, dan terdiversifikasi diberbagai sektor industri. (Emiten News)

BEEF: Surplus 149 Persen, Kuartal III 2025 BEEF Raup Laba Rp99 Miliar

Estika Tiara (BEEF) kuartal III 2025 mengemas laba bersih Rp99,05 miliar. Melesat 148,86 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp39,8 miliar. Efeknya, laba per saham dasar melonjak menjadi Rp12,19 dari sebelumnya Rp5,54. Penjualan Rp5,02 triliun, melejit 89,77 persen dari periode sama tahun lalu Rp2,64 triliun. Beban pokok penjualan Rp4,72 triliun, mengalami pembengkakan dari fase sama tahun sebelumnya Rp2,48 triliun. Laba kotor terkumpul Rp293,35 miliar, mengalami peningkatan dari periode sebelumnya Rp159,46 miliar. Beban penjualan Rp43,81 miliar, bengkak dari Rp21,77 miliar. Beban administrasi dan umum Rp85,82 miliar, bertambah dari Rp77,18 miliar. Total beban usaha Rp129,63 miliar, bengkak dari Rp98,95 miliar. Laba usaha Rp163,72 miliar, mengalami peningkatan dari Rp60,51 miliar. Beban lain-lain Rp37,44 miliar, bengkak dari Rp15,57 miliar. Laba sebelum manfaat beban pajak penghasilan Rp126,27 miliar, meroket dari Rp44,94 miliar. Beban pajak penghasilan Rp27,31 miliar, bengkak dari posisi sama tahun lalu Rp5,14 miliar. Laba bersih tahun berjalan Rp98,95 miliar, melejit dari Rp39,79 miliar. (Emiten News)

DNET: Induk Indomaret Tarik Fasilitas Rp450 M

Indoritel (DNET) menarik fasilitas kredit senilai Rp450 miliar. Fasilitas kredit term loan tersebut diperoleh dari Bank Mandiri (BMRI). Transaksi peroleh fasilitas tersebut telah diteken pada 4 November 2025. Fasilitas kredit itu terbagi menjadi dua. Tranche pertama senilai Rp225 miliar berdurasi 5 tahun sejak teken perjanjian kredit. Lalu, tranche kedua berjangka 7 tahun sejak tanda tangan perjanjian kredit. Suku bunga sesuai dengan ketentuan berlaku di Bank Mandiri. "Fasilitas kredit untuk membiayai gap/defisit cashflow dalam range investasi dan/atau kebutuhan umum perseroan, dan grup usaha," tegas Kiki Yanto Gunawan, Corporate Secretary Indoritel. Peroleh kredit itu, tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten sebagai perusahaan publik. Justru pinjaman itu, akan menunjang secara langsung kegiatan operasional perseroan. Per 30 September 2025, induk indomaret mengemas laba bersih Rp838,66 miliar. Surplus 12,56 persen dari posisi sama tahun lalu Rp7445,07 miliar. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Rp1,22 triliun, mengalami lonjakan dari episode sama tahun lalu Rp1,05 triliun. Beban penjualan Rp841,8 miliar, naik dari Rp712,81 miliar. Laba usaha Rp990,65 miliar, mengalami peningkatan dari Rp849,66 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Bos Danantara Buka-Bukaan Soal Proyek DME

Menteri Investasi dan Hilirisasi Rosan Roeslani menyampaikan pihaknya saat ini tengah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap 18 proyek hilirisasi yang sebelumnya disampaikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia. Hal ini dia sampaikan usai melaporkan perkembangan evaluasi proyek hilirisasi usai menghadiri rapat terbatas bersama Presiden Prabowo Subianto di Istana Negara, Kamis (6/11/2025). Salah satu proyek yang menjadi fokus pembahasan adalah pengembangan Dimethyl Ether (DME) sebagai pengganti Liquefied Petroleum Gas (LPG). "Ya kita tentunya yang disampaikan oleh Pak Bahlil itu kemudian kita kan melakukan evaluasi secara keseluruhan. Itu tadi yang saya sampaikan di awal. Jadi kita evaluasi secara keseluruhan untuk proyek-proyek yang visible ya itu segera kita tindak lanjuti, gitu ya," kata Rosan usai rapat. Khusus untuk proyek DME, Rosan menjelaskan bahwa pemerintah melalui lembaga investasi Danantara akan memastikan penggunaan teknologi yang mutakhir dan efisien agar proyek tidak mengalami kegagalan seperti sebelumnya. "Ya memang DME termasuk salah satu yang kita evaluasi dan baik. Tapi kita juga memastikan dulu untuk teknologinya, teknologi yang yang kita utamakan adalah yang up to date juga dan yang paling efisien lah. Karena kan DME ini dulu pernah dicoba dijalankan. Ya kan? Sempat groundbreaking malah, tetapi kemudian berhenti kan," ujarnya. Lebih lanjut, dia menegaskan, Danantara tidak ingin pengulangan proyek berhenti di tengah jalan seperti pengalaman masa lalu. "Nah, hal itu yang kami kalau di Danantara tidak ada, tidak mau ada hal itu terjadi lagi. Jadi kita benar-benar kalau melakukan evaluasi benar-benar secara menyeluruh sehingga pada saat kita mulai berjalan atau groundbreaking, itu akan berjalan secara full dan sesuai dengan target-target yang dicanangkan. Itu aja ya," tutur Rosan. Terkait dengan skema investasi proyek DME, Rosan menyebut Danantara berpotensi menanamkan investasi langsung. "Kita bisa investasi langsung sih mungkin ya," katanya. Namun, dia belum bisa menyebutkan besaran investasi yang akan dikururkan. "Saya enggak ingat angkanya soalnya ada ada banyak angka-angkanya," ucapnya. (Bisnis)

Global News

Trum Akan Bertemu Para Presiden Asia Tengah, Upaya AS Lawan Pengaruh China dan Rusia

Presiden Amerika Serikat Donald Trump akan menjamu para pemimpin dari lima negara Asia Tengah di Gedung Putih pada hari Kamis saat AS berupaya mendapatkan pengaruh di wilayah yang lama didominasi oleh Rusia dan semakin didekati oleh China. Pembicaraan berlangsung di tengah meningkatnya persaingan untuk sumber daya mineral melimpah di Asia Tengah. Negara-negara Barat berupaya mendiversifikasi rantai pasokan dari Moskow dan Beijing. Secara khusus, AS tengah mengejar kemitraan baru untuk mengamankan mineral penting, energi, dan jalur perdagangan darat yang dapat menghindari saingan geopolitiknya. Diluncurkan pada tahun 2015, platform yang disebut C5+1 ini mempertemukan Amerika Serikat dan lima negara Asia Tengah — Kazakhstan, Kyrgyzstan, Tajikistan, Turkmenistan, dan Uzbekistan — untuk meningkatkan kerja sama dalam isu ekonomi, energi, dan keamanan. Para pemimpin mereka juga akan menghadiri makan malam dengan Trump di Gedung Putih pada hari Kamis. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 4,000	IDR 4,080	IDR 4,300	7.5%	-13.0%	606.24	10.78	1.81	17.07	8.58	10.13	-8.67	1.35
BBCA	IDR 8,550	IDR 9,675	IDR 10,000	17.0%	-18.2%	1,054.00	18.43	3.81	21.48	3.51	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,440	IDR 4,350	IDR 6,400	44.1%	-13.4%	165.60	8.17	0.99	12.51	8.42	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,750	IDR 5,700	IDR 6,250	31.6%	-27.5%	443.33	8.61	1.57	18.60	9.81	14.63	-11.24	1.15
TUGU	IDR 1,035	IDR 1,030	IDR 1,990	92.3%	-4.2%	3.68	4.95	0.36	7.49	7.62	13.62	-28.33	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,025	IDR 7,700	IDR 8,500	21.0%	-9.9%	61.68	7.95	0.88	11.47	3.99	3.66	-21.00	0.71
ICBP	IDR 8,575	IDR 11,375	IDR 13,000	51.6%	-29.4%	100.00	16.56	2.03	12.65	2.92	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,760	IDR 4,760	IDR 5,060	6.3%	-6.2%	78.05	16.62	2.45	15.43	2.27	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,420	IDR 1,940	IDR 2,500	3.3%	39.5%	28.38	8.42	1.65	20.55	2.89	9.04	59.66	0.82
SSMS	IDR 1,615	IDR 1,300	IDR 2,750	70.3%	39.8%	15.38	12.70	0.00	43.53	2.93	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,675	IDR 3,645	IDR 6,750	18.9%	69.3%	61.79	-	18.76	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.92
ERAA	IDR 424	IDR 404	IDR 476	12.3%	-2.3%	6.76	6.52	0.77	12.39	4.48	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,240	IDR 354	IDR 590	-52.4%	187.0%	5.71	7.98	#N/A N/A	24.92	1.69	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,250	IDR 1,360	IDR 1,520	21.6%	-21.4%	58.52	16.32	2.47	15.47	2.88	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 575	IDR 590	IDR 700	21.7%	0.0%	17.25	14.18	4.97	34.36	6.78	9.90	6.06	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,480	IDR 2,710	IDR 3,400	-2.3%	27.0%	344.74	15.84	2.51	15.95	6.11	0.50	-4.30	1.20
JSMR	IDR 3,580	IDR 4,330	IDR 3,600	0.6%	-24.2%	25.98	6.56	0.73	11.54	4.36	34.64	-3.78	0.89
EXCL	IDR 2,740	IDR 2,250	IDR 3,000	9.5%	23.4%	49.87	0.00	1.41	-1.43	3.13	6.40	0.00	0.72
TOWR	IDR 535	IDR 655	IDR 1,070	100.0%	-30.5%	31.62	8.08	1.19	15.51	2.97	8.48	5.15	0.92
TBIG	IDR 2,180	IDR 2,100	IDR 1,900	-12.8%	16.6%	49.39	37.36	4.85	12.06	2.24	3.41	-19.06	0.36
MTEL	IDR 555	IDR 645	IDR 700	26.1%	-7.5%	46.38	21.80	1.38	6.37	4.56	7.19	0.22	0.92
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 895	IDR 980	IDR 1,400	56.4%	-21.1%	16.59	6.69	0.72	11.26	2.68	21.01	27.24	0.92
PWON	IDR 368	IDR 398	IDR 520	41.3%	-14.4%	17.72	8.29	0.81	10.15	3.53	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,330	IDR 1,100	IDR 1,500	12.8%	10.4%	33.43	11.23	0.90	8.52	3.05	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 23,400	IDR 26,700	IDR 23,250	-0.6%	-7.3%	26.44	4.67	0.85	18.47	9.59	-2.94	4.21	0.58
INCO	IDR 4,550	IDR 3,620	IDR 4,930	8.4%	22.0%	47.96	46.83	1.04	2.16	1.18	-22.87	-32.20	0.83
ANTM	IDR 2,930	IDR 1,525	IDR 1,560	-46.8%	90.3%	70.41	9.49	2.08	23.32	5.18	68.57	205.33	0.67
ADRO	IDR 1,920	IDR 2,430	IDR 3,680	91.7%	-52.1%	56.43	0.00	0.71	8.19	84.81	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 1,110	IDR 755	IDR 1,030	-7.2%	29.8%	70.04	8.76	1.96	25.16	2.73	13.02	33.27	0.95
CUAN	IDR 2,120	IDR 1,113	IDR 980	-53.8%	202.9%	238.33	51.92	4.47	62.57	0.01	717.24	324.83	1.76
PTRO	IDR 7,925	IDR 2,763	IDR 4,300	-45.7%	366.7%	79.93	205.09	19.57	5.61	0.21	19.60	206.64	1.76
UNIQ	IDR 358	IDR 438	IDR 810	126.3%	-39.8%	1.12	20.75	2.31	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.14
Basic Industry													
AVIA	IDR 468	IDR 400	IDR 470	0.4%	-3.3%	28.99	16.65	2.85	17.08	4.70	6.48	1.89	0.56
Industrial													
UNTR	IDR 27,375	IDR 26,775	IDR 25,350	-7.4%	0.6%	102.11	6.45	1.02	16.87	7.49	4.54	-26.09	0.79
ASHI	IDR 6,325	IDR 4,900	IDR 5,475	-13.4%	25.2%	256.06	7.84	1.13	15.06	6.42	4.53	-3.92	0.82
Technology													
CYBR	IDR 1,315	IDR 392	IDR 1,470	11.8%	335.4%	8.75	0.00	#N/A N/A	47.33	0.00	55.74	0.00	0.33
GOTO	IDR 61	IDR 70	IDR 70	14.8%	-4.7%	72.66	0.00	2.01	-4.89	0.00	7.50	98.10	1.01
WIFI	IDR 3,360	IDR 410	IDR 450	-86.6%	775.0%	17.84	21.47	3.61	24.37	0.06	52.93	165.67	0.86
Transportation													
ASSA	IDR 1,070	IDR 690	IDR 900	-15.9%	47.6%	3.95	10.40	1.80	18.13	4.67	11.66	91.58	1.26
BIRD	IDR 1,820	IDR 1,610	IDR 1,900	4.4%	-10.3%	4.55	7.21	0.75	10.71	6.59	13.96	19.40	0.88
SMDR	IDR 314	IDR 268	IDR 520	65.6%	0.6%	5.14	5.78	0.57	9.94	3.66	-4.53	0.26	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 03 November 2025	Indonesia	11.00	CPI YoY	Oct	2.64%	-	2.65%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct F	52.20	-	52.20
	US	22.00	ISM Manufacturing	Oct	49.50	-	49.10
	US	22.00	Construction Spending MoM	Sep	-	-	-
Tuesday, 04 November 2025	US	21.00	Trade Balance	Sep	-	-	-
	US	22.00	Factory Orders	Sep	-	-	-
	US	22.00	Durable Goods Orders	Sep F	-	-	-
Wednesday, 05 November 2025	Indonesia	11.00	GDP YoY	3Q	5.00%	-	5.12%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	7.1%
	US	20.15	ADP Employment Change	Oct	-30k	-	-32k
	US	22.00	ISM Services Index	Oct	50.80	-	50.00
Thursday, 06 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 1	224k	-	-
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	Sep F	-	-	-
Friday, 07 November 2025	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Oct	-	-	-
	US	20.30	Unemployment Rate	Oct	-	-	-
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Nov. P	53.0	-	53.6

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 03 November 2025	RUPS	ITMG KAEF TOTL
	Cum Right	BUVA
Tuesday, 04 November 2025	RUPS	ASRM INTA SMDM
Wednesday, 05 November 2025	Cum Dividend	MARK
	RUPS	AMOR BAIK OLIV PSAB RIGS
Thursday, 06 November 2025	Cum Dividend	BUAH CNMA MLPT NSSS
	RUPS	ANJT BPTR
Friday, 07 November 2025	Cum Dividend	ESIP SMSM TSPC
	RUPS	HRME

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,912.3	-398.7	-0.8%
S&P 500	6,720.3	-75.97	-1.1%
NASDAQ	25,130.0	-489.99	-1.9%
STOXX 600	567.9	-4	-0.7%
FTSE 100	9,735.8	-41.3	-0.4%
DAX	23,734.0	-315.72	-1.3%
Nikkei	50,883.7	671.41	1.3%
Hang Seng	26,485.9	550.49	2.1%
Shanghai	4,693.4	66.14	1.4%
KOSPI	4,026.5	22.03	0.6%
EIDO	18.4	-0.1	-0.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,977.2	-2.4	-0.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	63.4	-0.1	-0.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	59.4	-0.2	-0.3%
Coal (\$/Ton)	110.7	0.7	0.6%
Nickel LME (\$/MT)	14,862.8	6.4	0.0%
Tin LME (\$/MT)	35,870.0	185.0	0.5%
CPO (MYR/Ton)	4,149.0	41.0	1.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,468.6	1.0	0.1%
Energy	3692.677	63.013	1.7%
Basic Materials	1995.847	-18.146	-0.9%
Consumer Non-Cylicals	804.932	-7.511	-0.9%
Consumer Cyclicals	971.127	9.779	1.0%
Healthcare	1975.188	-1.706	-0.1%
Property	1032.922	3.845	0.4%
Industrial	1699.906	34.703	2.1%
Infrastructure	1985.37	17.956	0.9%
Transportation& Logistic	1839.69	25.575	1.4%
Technology	10045.253	-20.557	-0.2%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

